

**HUBUNGAN LAMA WAKTU TUNDA ANTARA ONSET
GEJALA DENGAN TINDAKAN BEDAH APENDEKTOMI
TERHADAP TERJADINYA KOMPLIKASI PERFORASI PADA
APENDISITIS AKUT DI RS SUMBER WARAS
PERIODE JANUARI 2014 – FEBRUARI 2015**

SKRIPSI



Disusun oleh

HENDRI ANAS KRISTANTO

405120013

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2015

**HUBUNGAN LAMA WAKTU TUNDA ANTARA ONSET
GEJALA DENGAN TINDAKAN BEDAH APENDEKTOMI
TERHADAP TERJADINYA KOMPLIKASI PERFORASI PADA
APENDISITIS AKUT DI RS SUMBER WARAS
PERIODE JANUARI 2014 – FEBRUARI 2015**

SKRIPSI



**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked) pada Fakultas Kedokteran
Universitas Tarumanagara Jakarta**

HENDRI ANAS KRISTANTO

405120013

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2015**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya, Hendri Anas Kristanto, NIM: 405120013

Dengan ini menyatakan, menjamin bahwa proposal skripsi yang diserahkan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, berjudul HUBUNGAN LAMA WAKTU TUNDA ANTARA ONSET GEJALA DENGAN TINDAKAN BEDAH APENDEKTOMI TERHADAP TERJADINYA KOMPLIKASI PERFORASI PADA APENDISITIS AKUT DI RS SUMBER WARAS PERIODE JANUARI 2014 – FEBRUARI 2015.

merupakan hasil karya sendiri, semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan tidak melanggar ketentuan plagiarisme dan otoplagiarisme.

Saya menyatakan memahami adanya larangan plagiarisme dan otoplagiarisme dan dapat menerima segala konsekuensi jika melakukan pelanggaran menurut ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan lain yang berlaku dilingkungan Universitas Tarumanagara.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 1 Juli 2015

**Hendri Anas Kristanto
405120013**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Hendri Anas Kristanto

NIM : 405120013

Program Studi : Kedokteran

Judul Skripsi : Hubungan Lama Waktu Tunda Antara Onset Gejala Dengan Tindakan Bedah Apendektomi Terhadap Terjadinya Komplikasi Perforasi Pada Apendisitis Akut Di RS Sumber Waras Periode Januari 2014 – Februari 2015

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) pada Program Studi Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dr. dr. Peter Ian Limas, Sp.B-KBD ()

Ketua Sidang : dr. Arlends Chris, M.Si ()

Penguji 1 : dr. Velma Herwanto, Sp.PD ()

Penguji 2 : Dr. dr. Peter Ian Limas, Sp.B-KBD ()

Mengetahui,

Dekan : Dr. dr. Meilani Kumala, MS., Sp.GK ()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 1 Juli 2015

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi ini merupakan prasyarat agar dapat dinyatakan lulus sebagai Sarjana Kedokteran. Selama proses pendidikan mulai dari awal hingga akhir, banyak sekali pengalaman yang didapatkan oleh penulis untuk berkarir sebagai dokter di kemudian hari.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis mengalami keterbatasan dalam mengerjakan penelitian. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah mendukung keberhasilan penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Dr. dr. Peter Ian Limas, Sp.B-KBD selaku dosen pembimbing, atas kesabarannya dalam memberikan masukan dan nasihat mulai dari penulisan proposal dan penyusunan skripsi.
2. Direktur RS Sumber Waras.
3. Ibu Sari selaku kepala Badan Koordinasi Pendidikan dan Ibu Yanti selaku kepala bagian rekam medik RS Sumber Waras, atas kesabaran dan dukungannya selama proses pengumpulan data.
4. Kedua orang tua atas dukungan dan doanya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan lancar dan tepat waktu.
5. Teman-teman seperjuangan atas dukungannya, mulai dari penulisan proposal dan penyusunan skripsi.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, 1 Juli 2015

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hendri Anas Kristanto

NIM : 405120013

Program Studi : Pendidikan Dokter

Fakultas : Kedokteran

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk mempublikasikan karya ilmiah saya yang berjudul:

**HUBUNGAN LAMA WAKTU TUNDA ANTARA ONSET GEJALA
DENGAN TINDAKAN BEDAH APENDEKTOMI TERHADAP
TERJADINYA KOMPLIKASI PERFORASI PADA APENDISITIS AKUT
DI RS SUMBER WARAS PERIODE JANUARI 2014 – FEBRUARI 2015**

Serta mencantumkan nama Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 1 Juli 2015

Yang menyatakan,

Hendri Anas Kristanto

405120013

ABSTRACT

Appendicitis is an inflammation of the appendix and the most common cause of acute abdomen. The most common complication of acute appendicitis is perforation. One of the factor that plays a role in an increased incidence of perforation is delay time of surgery. This study aims to find the relationship between delay time from the onset to appendectomy, against the incidence of perforation in patients with acute appendicitis, with the delay time ≥ 36 hours is considered at risk for complications. This analytic cohort retrospective study find 82 samples at Sumber Waras Hospital Jakarta using consecutive non-random sampling. Among 82 samples, 69 samples had delay time ≥ 36 hours, and 25 (36.2%) of them had a perforated appendix. Pearson chi square test, find no significant association (p -value > 0.05) between delay time and the incidence of perforation, and there is no additional incidence of perforation every 6 hours delay time. Epidemiologically, there is no significant association between delay time and the incidence of perforation.

Key words: Appendicitis, complication, perforation.

ABSTRAK

Apendisitis merupakan peradangan pada apendiks dan merupakan penyebab akut abdomen tersering. Komplikasi tersering pada apendisitis akut adalah perforasi. Salah satu faktor yang berperan dalam peningkatan insiden perforasi adalah penundaan waktu operasi. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan hubungan lama waktu tunda operasi antara onset gejala dengan tindakan bedah apendektomi terhadap insidens perforasi pada pasien apendisitis akut, dengan waktu tunda ≥ 36 jam dianggap beresiko terkena komplikasi. Penelitian bersifat analitik kohort retrospektif terhadap 82 sampel di RS Sumber Waras Jakarta dengan teknik pengumpulan data *consecutive non random sampling*. Dari 82 sampel, 69 sampel memiliki lama waktu tunda ≥ 36 jam dan 25 (36,2%) sampel mengalami perforasi apendiks. Pada uji statistik *pearson chi square*, tidak didapatkan hubungan bermakna (*p-value* $> 0,05$) antara lama waktu tunda operasi terhadap insidens perforasi dan tidak didapatkan penambahan insidens perforasi tiap 6 jam. Pada uji epidemiologi juga tidak didapatkan hubungan bermakna antara lama waktu tunda operasi terhadap insidens perforasi.

Kata kunci: Apendisitis, komplikasi, perforasi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.2.1 Pernyataan masalah	2
1.2.2 Pertanyaan masalah	2
1.3 Hipotesis Penelitian	2
1.4 Tujuan Penelitian	2
1.4.1 Tujuan umum	2
1.4.2 Tujuan khusus	2
1.5 Manfaat Penelitian	3
2. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Apendiks	4
2.1.1 Definisi	4
2.1.2 Anatomi, histologi dan embriologi apendiks	4
2.1.3 Fisiologi Apendiks	5
2.2 Apendisitis	6
2.2.1 Definisi	6
2.2.2 Etiologi	6
2.2.3 Patofisiologi	7
2.2.4 Gejala Klinis	8
2.2.5 Diagnosis	9
2.2.6 Komplikasi	10
2.3 Perforasi	11
2.3.1 Faktor resiko komplikasi	11
2.4 Kerangka Teori	15
2.5 Kerangka Konsep	15
3. METODOLOGI PENELITIAN	16
3.1 Desain Penelitian	16
3.2 Tempat dan Waktu	16
3.3 Populasi dan Sampel	16

3.4 Perkiraan Besar Sampel	16
3.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	18
3.6 Cara Kerja Penelitian	18
3.7 Variabel Penelitian	18
3.8 Instrumen Penelitian	18
3.9 Definisi Operasional	18
3.10 Pengumpulan Data	19
3.11 Analisis Data	19
3.11.1 Analisis asosiasi statistik	19
3.11.2 Analisis asosiasi epidemiologi	19
3.12 Alur Penelitian	21
4. HASIL PENELITIAN	22
4.1 Karakteristik Sampel	22
4.2 Analisis Data	25
5. PEMBAHASAN	27
5.1 Temuan Penelitian	27
5.2 Keterbatasan Penelitian	29
6. KESIMPULAN DAN SARAN	30
6.1 Kesimpulan	30
6.2 Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	32

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Analisis Asosiasi Epidemiologi	20
Tabel 4.1	Distribusi Umur dan Jenis Kelamin	22
Tabel 4.2	Distribusi Onset, Penundaan dan Komplikasi	23
Tabel 4.3	Distribusi Komplikasi Untuk Setiap Penambahan Waktu Tunda 6 Jam	24
Tabel 4.4	Hubungan Waktu Tunda Operasi Terhadap Komplikasi Perforasi Apendisitis Akut	25
Tabel 4.5	Hubungan Faktor-Faktor Lain Terhadap Insidens Perforasi Apendisitis Akut	26

DAFTAR SINGKATAN

<i>CT Scan</i>	<i>Computerized tomography scan</i>
GALT	<i>Gut associated lymphoid tissue</i>
IgA	Imunoglobulin A
RS	Rumah sakit

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Perizinan	32
Lampiran 2	Lembar Pengumpulan data	35
Lampiran 3	Lembar Pengerjaan SPSS.....	37
Lampiran 4	Daftar Riwayat Hidup	45